

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa ini, teknologi telah berkembang dengan pesat layaknya pendidikan yang sangat penting sekali bagi suatu bangsa. Baik dari sekolah maupun instansi pendidikan lainnya. Pendidikan dipercaya memiliki satu kekuatan yang menentukan prestasi dan produktivitas di suatu bidang (Nurfadilah & Hakim, 2019). Tidak ada satu fungsi dan jabatan di dalam masyarakat tanpa melalui proses pendidikan. Maka dari itu pendidikan sangat penting bagi kehidupan kita, demi mewujudkan kepribadian, kemampuan dan pola pikir yang jauh lebih baik serta memiliki etika yang sopan dan santun. Dari hal ini kurikulum sangat berperan aktif dalam pendidikan.

Standar mutu pendidikan di Indonesia sampai saat ini belum memenuhi standar mutu yang jelas. Karena kurikulum pendidikan di Indonesia selalu berubah di setiap pergantian Menteri Pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana pendidikan yang perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan dari segala aspek yang terjadi di masyarakat. Kurikulum merupakan seperangkat rencana pendidikan yang digunakan untuk merencanakan pengajaran peserta didik demi tercapainya tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan. Salah satu bidang yang memiliki pengaruh besar terhadap bidang lainnya adalah matematika.

Matematika dipandang sebagai ilmu universal dan berperan cukup penting dalam berkembangnya teknologi modern, yang penerapannya bisa meliputi banyak bidang ilmu (Hodiyanto, 2017). Hal ini bertujuan agar manusia memiliki pengetahuan yang lebih luas, karena dengan mempelajari matematika manusia dapat memahami bidang lainnya. Di dalam bidang matematika mencakup berbagai materi, diantaranya pengukuran sudut.

Sudut adalah pertemuan antara dua garis yang berada di satu titik. Satuan dari sudut adalah derajat. Terdapat siswa yang masih kurang mengerti dengan cara perhitungannya. Untuk membantu penyampaian dalam pembelajaran, dapat menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu.

Media pembelajaran sering dikatakan sebagai alat bantu pada suatu kegiatan belajar mengajar. Dengan fungsi utama memperjelas makna atau informasi yang akan disampaikan sesuai tujuan yang sudah ditetapkan (Surayya, 2012). Media pembelajaran atau alat peraga sangat berpengaruh dalam perkembangan belajar siswa, dimana sebagai perantara untuk memudahkan siswa pada saat memahami pembelajaran yang disampaikan. Namun, kejadian yang terjadi di beberapa sekolah menunjukkan bahwa dalam pembelajaran matematika masih saja terdapat guru yang jarang bahkan tidak menggunakan media pembelajaran atau alat peraga, bila menggunakan media atau alat peraga itu hanya berupa media sederhana yang terbilang monoton dan jauh dari kata menarik, tanpa memikirkan bentuk dan campuran warna dalam media pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian dimata siswa. Bila menggunakan media atau alat peraga yang lebih bermakna dengan memerhatikan segala komposisinya, dapat meningkatkan rasa minat siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Mashuri, 2019). Selain itu, media pembelajaran juga digunakan sebagai variasi pembelajaran agar lebih efektif dan inovatif, serta siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Penggunaan media dapat bermacam-macam, contohnya berupa video, aplikasi, alat peraga, kuis, dan lain sebagainya. Hal ini dapat berfungsi untuk menjadikan siswa lebih memiliki imajinasi yang tinggi, berfikir secara kritis, mempunyai daya ingat yang tinggi, dan keunggulan lainnya. Akan tetapi, siswa banyak mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi masih terbilang cukup banyak. Salah satu alat peraga yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar siswa agar lebih mudah dan dapat memahami pengukuran sudut yaitu alat peraga jam sudut.

Alat peraga jam sudut merupakan media yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami sudut (Safitri, 2019). Jam sudut terbuat dari triplek atau sterofoam yang berbentuk lingkaran, kemudian dibuat seperti jam dinding dengan dua jarum sebagai penunjuk sudut. Diharapkan dengan menggunakan alat peraga jam sudut dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar matematika serta meningkatkan hasil belajar matematika siswa terutama pada pokok bahasan pengukuran sudut.

Dari hasil observasi ke salah satu sekolah dasar, materi pengukuran sudut adalah suatu pokok bahasan pelajaran matematika yang memerlukan sebuah ketelitian dan kecermatan. Kasus yang sering terjadi adalah kurang pemahannya siswa dalam mengukur serta menentukan besar suatu sudut dengan tepat (Saputri, 2019). Hal tersebut terlihat ketika siswa tengah melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Walaupun perhitungan pengukuran sudut yang dilakukan sederhana, namun pada kenyataannya siswa masih merasa kesulitan dalam menentukan ukuran yang seharusnya dapat diselesaikan.

Maka sebab itu, dilakukannya penelitian yang diharapkan mampu dan bisa membantu mempermudah siswa untuk memahami materi pengukuran sudut. Penelitian dilakukan dengan berbantuan alat peraga jam sudut. Pada penerapannya, siswa diberikan pembelajaran sesuai dengan fase serta diberikan soal tes agar diketahui apakah alat peraga yang telah digunakan dapat berpengaruh baik pada hasil belajar. Hal ini kemudian dibuktikan melalui analisis data yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penggunaan alat peraga jam sudut memiliki pengaruh yaitu peningkatan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu siswa mencapai kriteria ketuntasan dengan presentase 85% (Putri, 2017).

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang tersebut, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di salah satu SD di Kota Bekasi dengan 5 orang subjek yang dinyatakan memiliki permasalahan terhadap materi pengukuran sudut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari alat peraga yang digunakan terhadap nilai dan hasil belajar matematika siswa. Maka terbilang penting untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Pengukuran Sudut Di Sekolah Dasar”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan atas uraian yang dijabarkan pada latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan alat peraga jam sudut pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar?

2. Bagaimana perbedaan hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment* alat peraga jam sudut?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan pengukuran sudut setelah menggunakan alat peraga jam sudut.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment* alat peraga jam sudut.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Dilakukan penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan dari penelitian serta dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Pengukuran Sudut Di Sekolah Dasar” adalah untuk memperkuat teori mengenai alat peraga jam sudut yang dapat digunakan dan memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pengukuran sudut. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peserta didik sekolah dasar karena bisa mendapatkan gaya pembelajaran yang berbeda untuk mengetahui konsep pembelajaran matematika, dapat mengerjakan dan memecahkan soal-soal matematika yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan sudut, serta peserta didik dapat menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru-guru sekolah dasar agar bisa menambah model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik serta dapat memacu guru agar lebih baik dalam mengajarkan materi sudut.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru, sehingga peneliti dapat menggunakan pengalaman baru yang didapatkannya untuk mengembangkan mutu pembelajaran matematika yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam pemikiran terhadap teknik pengajaran matematika yang tepat guna sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi sekolah dengan berlandaskan pada standar proses.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada penelitian ini terdapat struktur organisasi yang menjadi pedoman bagi peneliti agar penulisan skripsi dapat tersusun dengan rapi dan lebih terarah. Di dalam struktur organisasi memiliki Bab I sampai dengan Bab V, daftar pustaka, dan lampiran. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Hasil Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, terdapat kajian teori yang membahas mengenai materi pengukuran sudut dalam upaya mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga jam sudut.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi mengenai jenis penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi tentang temuan dan pembahasan penelitian yang dilakukan melalui hasil pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi, berisikan simpulan dan saran dari keseluruhan pemaknaan dan penafsiran hasil analisis penelitian yang telah dilakukan.